



BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Bank “X” memperoleh status sebagai Bank Devisa yang memungkinkan untuk dapat menjangkau jaringan bisnis yang lebih luas. Pada triwulan terakhir tahun 2001, Kartu Kredit Visa diluncurkan pada acara Visa Gempita di Bandung Supermall dengan program promo “ Bonanza Visa “. Bank “X” menyelenggarakan program undian berhadiah Super Bonus untuk semua nasabah Tabungan dan Giro (perorangan).

PT. Bank “X” merupakan bank umum swasta nasional dengan jumlah nasabah dan jaringan layanan yang terus berkembang dari tahun ketahun. Berawal dari sebuah usaha milik keluarga bernama PT. Bank Karman pada tahun 1969, setelah diambil alih kepemilikannya oleh PT. Para Global Investindo dan para rekan investama pada tahun 1996, Bank “X” tumbuh pesat secara sehat dan terkendali untuk menjadi lembaga keuangan ternama yang mampu disejajarkan dengan Bank-bank terkemuka di Asia Pasifik. Berbagai penghargaan dan prestasi yang telah diraih Bank “X” antara lain :

- Nasional : Terpilih sebagai salah satu Bank dengan kategori “sangat bagus selama 5 tahun berturut-turut” , sejak Desember 1997- Desember 2000 versi Majalah Info Bank.
- Regional : Dalam pemeringkatan “500 besar Perbankan Asia Pasifik Tahun 2000”. Yang dilakukan oleh Majalah Asia Week.

Bank “X” menempati peringkat ke-5 sebagai Bank dengan tingkat Asset tertinggi se- Asia Pasifik.

- Internasional : Memperoleh sertifikat ISO 9002 dengan SGS Yarsley Internasional pada tanggal 22 November 1999 untuk bidang penting, yaitu pelayanan nasabah, operasional, teknologi informasi, sumber daya manusia dan audit internal.

Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang di sandangnya, Bank “X” berpegang teguh pada Asas Operasionalisme, keterbukaan dan kehati-hatian dengan di dukung struktur permodalan yang kuat dan fasilitas perbankan terkini.

- Tahun 1969
Didirikan dengan nama PT. Bank Karman yang berkedudukan di Surabaya
- Tahun 1992
Berganti nama menjadi PT. Bank “X” berkedudukan di Jakarta
- Tahun 1996
Perubahan susunan pemegang saham menjadi PT. Para Global Investindo (99,99%) dan PT. Para Rekan Investama (0,01%) dengan pengelolaan berasaskan profesionalisme.
- Tahun 1997
Untuk memantapkan citranya Bank “X” melakukan perubahan logo agar sebagai lambang kepercayaan masyarakat Bank “X” dapat dikenal dengan mudah melalui logo baru tersebut.

- Tahun 1998

Menjalin kerjasama dengan PT. Service Quality Center Indonesia, sebuah perusahaan patungan antara Singapore Airlines dengan Grup Salim untuk merumuskan Misi, Visi, Strategi dan Strategic Service Intern dengan berbagai program pelatihan memperoleh status Bank kategori A dengan tingkat CAR 34% jauh diatas ketentuan minimum 4% yang ditetapkan otoritas moneter, Sedangkan ROE mencapai 226%, ROA 14,78% dan LDR 11,39%. Menjalankan program kemasyarakatan melalui iklan layanan masyarakat dengan tema sosial (X Sholawat) dan persahabatan (Acong, Joko, Sitorus) yang menghantarkan pesan kesatuan dan solidaritas bangsa ditengah krisis kepedulian sesama Bangsa Indonesia.

- Tahun 1999

Meningkatkan modal sendiri dari Rp. 60.5 M menjadi Rp. 225 M pada awal tahun total aktiva per 31 Desember mencapai Rp. 2744,8 M. Meraih sertifikat mutu Internasional untuk bidang pelayanan nasabah, operasional , teknologi informasi, sumber daya manusia dan audit internal. Membentuk Priority Banking sebagai tanggapan atas kebutuhan konsumen akan pelayanan personal terbaik menjalin kerjasama aliansi strategis dengan Aetna Life Indonesia, salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di dunia dan menyajikan produk unggulan Tabungan Proteksi. Pada tanggal 30 September 1999, mengakuisisi PT. Indovast Sekuritas sebagai anak perusahaan. Perusahaan ini melakukan kegiatan penjualan penyertaan reksadana dan berfungsi sebagai manajer investasi.

- Tahun 2000

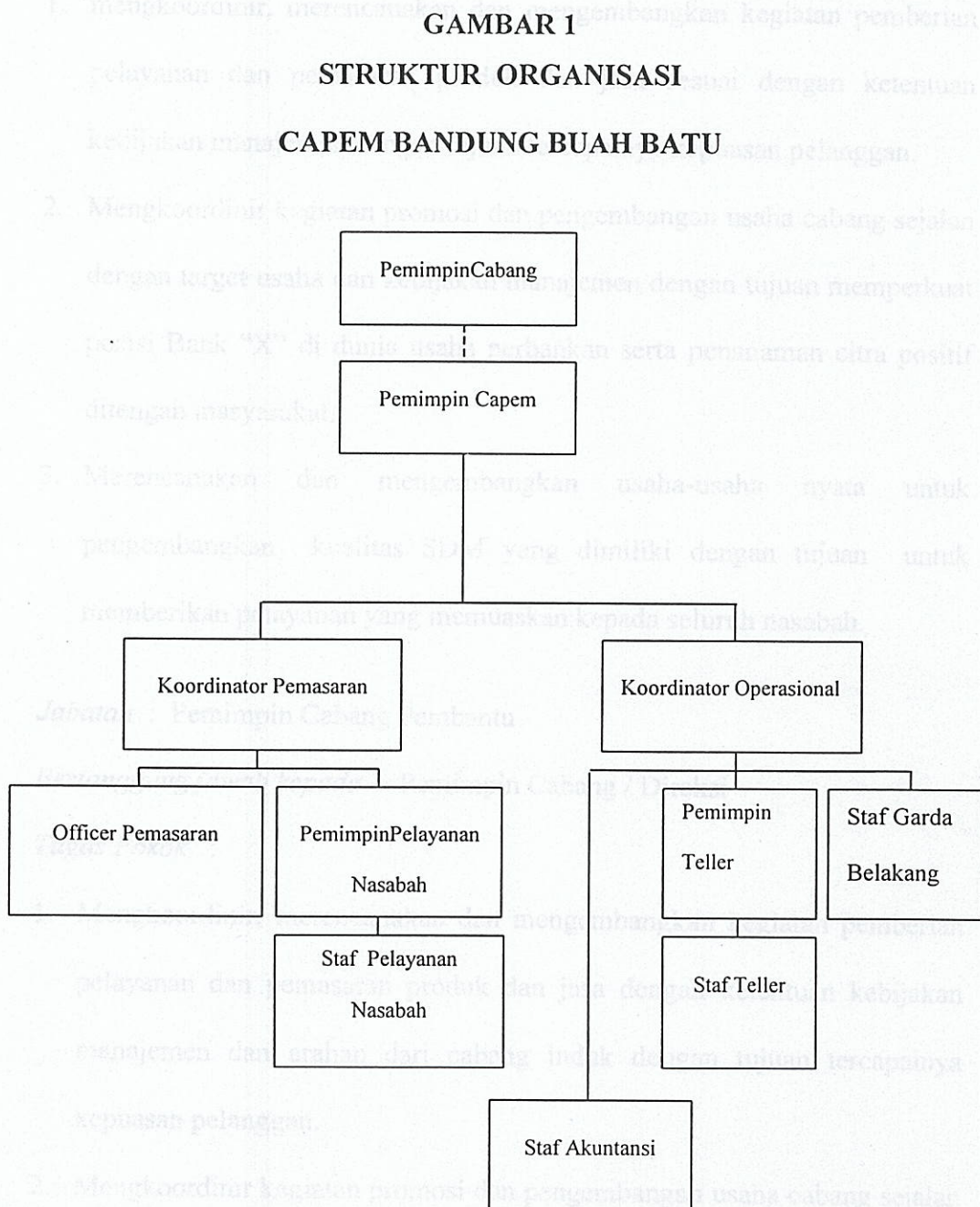
Perubahan nama dari PT. Bank “X” menjadi PT. Bank “X” . Tbk. Dilakukan pada tanggal 21 Januari 2000. Pada tanggal 1 Maret 2000 Bank “X” melaksanakan Initial Publik Overing (IPO) untuk memberitahukan kepada masyarakat bahwa Bank “X” akan menjual sahamnya di Bursa dan melepas saham 112500 juta lembar. Tepat tanggal 17 April 2000 Bank “X” resmi memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Menghadapi era perbankan masa depan dan fasilitas elektronik yang serba canggih Bank “X” menyediakan fasilitas Phone Banking (X Call) yang diluncurkan pada tanggal 8 April 2000. Untuk meningkatkan dan memenuhi kebutuhan nasabah akan jaringan ATM, tanggal 8 Agustus 2000 BANK “X” melakukan kerjasama dengan PT. Rintis Sejahtera yang mengantar terjalannya koneksi antar Bank “X” dan Bank Central Asia (BCA) dan PT. Aplikanusa Lintas Arta dalam penggunaan jaringan ATM “X” O diseluruh ATM BCA dan ATM Bersama pada tanggal 1 September 2000 di luncurkan pula internet banking (“X” internet banking). Perluasan jaringan kantor selama tahun 2000 sebanyak 8 kantor cabang, 15 cabang pembantu dan 4 kantor kas, sehingga pada akhir periode 2000 Bank “X” memiliki 52 jaringan kantor.

- Tahun 2001

Bank “X” memperoleh status sebagai Bank Devisa yang memungkinkannya untuk dapat menjangkau jaringan bisnis yang lebih luas. Pada triwulan akhir tahun 2001 kartu kredit Visa di luncurkan pada acara X Visa Gempita di Bandung Supermall dengan program promo “Bonanza X Visa”. Bank “X”

menyelenggarakan program undian bernama Super Bonus untuk semua nasabah Tabungan dan Giro (Perorangan).

2.2. Struktur Organisasi



Sumber PT. BANK "X" (diolah)

- *Jabatan* : Staf Pelayanan Nasabah

Bertanggung Jawab Kepada : Pemimpin Pelayanan Nasabah

Tugas Pokok :

Bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada nasabah internal dan eksternal di cabang untuk menciptakan pelayanan yang memuaskan kepada seluruh nasabah.

- *Jabatan* : Pemimpin Teller

Bertanggung Jawab Kepada : Koordinator Operasional

Tugas Pokok :

Mengkoordinir, melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan di bagian kas (counter) serta memastikan seluruh tahapan kerja dilakukan secara benar berdasarkan sistem dan prosedur yang ditetapkan dengan tujuan menciptakan pelayanan yang cepat dan akurat serta memuaskan nasabah.

- *Jabatan* : Staf Teller

Bertanggung Jawab Kepada : Pemimpin Teller/ Supervisor Operasi

Tugas Pokok :

Memberikan pelayanan transaksi tunai dan non tunai kepada nasabah internal dan eksternal, memeriksa, meneliti dan mencatat uang, warkat, surat berharga lainnya secara akurat dan cepat demi kepuasan nasabah.

- *Jabatan* : Staf Garda Belakang

Bertanggung Jawab Kepada : Koordinator / Supervisor Operasi

Tugas Pokok :

Bertanggung jawab menjalankan transaksi operasional secara akurat dan tepat waktu sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku kelancaran operasional bank secara keseluruhan.

- *Jabatan* : Staf Akuntansi

Bertanggung Jawab Kepada : Wkl. Pemimpin Cabang/ Koord. Operasional

Tugas Pokok :

Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dan pemeriksaan kebenaran pencatatan atas seluruh transaksi operasional perbankan yang dilakukan unit kerja terkait sesuai dengan sistem dan prosedur pembukuan yang ditetapkan.

2.4. Aspek Kegiatan Perusahaan

Bank “X” memberikan pelayanan jasa perbankan kepada masyarakat luas baik berupa penerimaan simpanan, pemberian pinjaman, maupun jasa perbankan lainnya. Diantaranya :

A. Simpanan

Bank “X” menerima simpanan masyarakat dalam bentuk :

1. *Simpanan Giro*, yang terbagi dalam dua golongan :

a. Rekening Giro Perusahaan

Yang termasuk dalam golongan ini adalah rekening atas nama :

1. Instansi-instansi pemerintah/lembaga-lembaga negara dan organisasi masyarakat yang tidak merupakan perusahaan.
2. PT, CV, Yayasan, Koperasi dan semua Badan Hukum yang diatur dalam kitab Undang- Undang lainnya.

B. Pinjaman

Pinjaman yang diberikan oleh Bank "X" dalam pelayanan jasa perbankan kepada masyarakat yaitu dalam bentuk Kredit.

C. Pelayanan Jasa- Jasa Bank ,terdiri dari :

1. Kliring

Adalah proses penyelesaian utang piutang antar bank pada suatu wilayah kliring tertentu dan dilakukan secara sentralistik (terpusat) oleh Bank Indonesia (BI) atau bank lain yang ditunjuk oleh Bank Indonesia (BI) sebagai penyelenggara sehingga proses pembayaran dalam masyarakat menjadi lebih cepat.

2. Transfer

Adalah pemindahan dana dari satu cabang atau cabang bank atau cabang bank lain dalam satu kota atau antar kota.

3. Inkaso

Adalah proses penagihan cek / BG dan Warkat lain yang sejenis diluar wilayah kliring dimana hasilnya setelah dipotong ongkos akan dikredit mengenai tidak ditolaknya warkat tertagih.

